

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan Kesehatan Gigi**

##### **A.1 Definisi Pengetahuan**

Pengetahuan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari usia dan jenis kelamin. Faktor eksternal terdiri dari pekerjaan, sumber informasi, pengalaman, sosial budaya, dan lingkungan. Faktor-faktor inilah yang mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap kesehatan gigi dan mulut (I Gusti et.al, 2022).

##### **A.2 Pengertian Kesehatan Gigi**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan suatu kondisi dimana jaringan keras dan jaringan lunak yang terdapat dalam rongga mulut dalam keadaan sehat, bebas dari segala penyakit serta gangguan estetik. Hal ini memungkinkan seorang individu tidak mengalami gangguan dalam berbicara, mencerna makanan serta berinteraksi dengan individu lain. Kesehatan gigi dan mulut menjadi perhatian tersendiri karena dapat mempengaruhi kualitas dan produktivitas seseorang, kesehatan gigi dan mulut juga berkaitan dengan kesehatan tubuh secara umum (Sumadewi & Harkitasari, 2023).

#### **B. Cara Memelihara Kesehatan Gigi**

##### **B.1 Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi merupakan kebiasaan yang dilakukan untuk membersihkan gigi secara terus-menerus. Kebiasaan menyikat gigi yang baik merupakan cara yang efektif untuk mencegah lubang gigi. Menyikat gigi dapat menghilangkan plak dan bakteri yang menempel pada gigi yang menyebabkan lubang gigi (Saputri, 2022).

## **B.2 Tujuan Menyikat Gigi**

Menjaga serta meningkatkan kesehatan umum harus dilakukan, termasuk kebersihan gigi dan mulut, sebab rongga mulut merupakan pintu gerbang masuknya kuman penyakit, maka dari itu penting bagi setiap orang untuk menjaga kebersihan dan kesehatan mulut. Tujuannya adalah untuk menghindari kemungkinan terjadinya kerusakan dan gangguan pada gigi serta jaringan lunak dalam rongga mulut. (Kesehatan Gigi et al., 2020).

Selain itu menyikat gigi bertujuan untuk membersihkan plak/kotoran dari permukaan gigi, membersihkan sisa sisa makanan di dalam mulut, memelihara kebersihan rongga mulut, Mengurangi kerusakan gigi (Putri dkk, 2021).

## **B.3 Teknik menyikat gigi**

Menyikat gigi pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur adalah kegiatan rutin sehari-hari. Tujuannya untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut serta nafas menjadi segar. Adapun cara menyikat gigi yang baik dan benar yaitu :

1. Sikat gigi dan pasta gigi yang memiliki kandungan fluoride, banyaknya pasta gigi yaitu sebesar satu butir kacang tanah.
2. Sebelum sikat gigi dianjurkan untuk kumur-kumur rongga mulut.
3. Sejajarkan bidang rahang atas dan bawah, kemudian sikat gigi dengan gerakan vertikal (yaitu gerakan menyikat gigi ke atas dan ke bawah).
4. Sikat bagian gigi yang digunakan untuk mengunyah makanan dengan gerakan maju mundur minimal delapan kali pengulangan dengan intensitas pendek.
5. Sikat bagian permukaan gigi yang berdekatan dengan pipi dengan gerakan memutar dan vertikal.
6. Sikat permukaan gigi bagian depan rahang bawah yang berhadapan dengan lidah dengan gerakan sikat mengarah keluar dari rongga mulut.

7. Sikat permukaan gigi bagian belakang bawah yang berhadapan dengan lidah dengan menggunakan gerakan mencongkel ke arah luar.
8. Sikat permukaan gigi bagian belakang rahang atas yang berhadapan dengan langit-langit melalui gerakan mencongkel ke arah luar

Teknik menyikat gigi terdiri dari teknik menyikat gigi secara kombinasi yaitu teknik dengan menggabungkan teknik horizontal (kiri-kanan), vertikal (atas-bawah) dan sir- kular (memutar).

1. Teknik menyikat gigi secara vertikal adalah teknik menyikat gigi dengan gerakan vertikal dimulai pada rahang atas dimana gerakan penyikatannya dari atas ke bawah dan pada rahang bawah gerakannya dari bawah ke atas.
2. Teknik horizontal adalah teknik menyikat gigi dengan arah horizontal ke kiri dan ke kanan. Teknik ini biasanya dianjurkan pada anak-anak dan gerakannya dalam arah horizontal pada permukaan oklusal gigi.
3. Teknik fones (sirkuler) adalah teknik yang gerakan menyikat secara memutar pada arah gingiva dan permukaan gigi (Keloay dkk, 2019).



Gambar 2.1 Cara Menyikat Gigi pada Anak

## **B.4 Waktu Menyikat Gigi**

Waktu yang tepat menyikat gigi minimal dua kali dalam sehari yaitu pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur. Yang paling ideal sebaiknya menyikat gigi setelah makan dan sebelum tidur (Salamah dkk, 2020).

## **C. Penyuluhan Kesehatan Gigi**

### **C.1 Definisi Penyuluhan**

Penyuluhan kesehatan adalah suatu kegiatan promosi kesehatan berupa pemberian informasi atau pesan kesehatan untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan agar memudahkan dalam terjadinya perilaku sehat (Novelia, 2021).

### **C. 2 Tujuan Penyuluhan**

Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara kesehatan, berperan aktif mewujudkan kesehatan yang optimal sesuai hidup sehat baik fisik, mental dan sosial. Metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran. Metode ceramah dapat diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan menggunakan alat peraga, baik langsung maupun tiruan serta melakukan demonstrasi untuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi. Pemberian penyuluhan tentang menarche yang dilakukan kepada anak perempuan diharapkan memberikan pengaruh baik dan meningkatkan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.

## **D. Media Animasi Kartun**

### **D.1 Pengertian Media Animasi Kartun**

Animasi berasal dari kata "*to animate*" yang artinya membuat seolah-olah hidup dan bergerak. Menurut Sulistiyowati (2018) animasi

adalah film yang berasal dari gambar-gambar yang diolah sedemikian rupa hingga menjadi sebuah gambar bergerak dan bercerita. Media animasi yang merupakan bagian dari multimedia tersebut adalah media yang mengandung suara, tulisan dan gambar yang dapat bergerak (Munandar dalam khomaidah S, 2019). Metode pendidikan yang menggunakan animasi kartun merupakan salah satu bentuk media audio visual yang dikenal sebagai metode pendidikan kesehatan gigi yang menarik. Media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara lebih nyata melalui gambar bergerak dan suara. Media ini memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan. Semakin banyak indera yang digunakan untuk merekam informasi, semakin besar kemungkinan memahami disampaikan (Jelita dkk, 2021).

#### **D.2 Manfaat Media Animasi Kartun**

Agar terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk semangat belajar, video pembelajaran dapat dirancang semenarik mungkin agar menarik perhatian peserta didik. Salah satunya dengan memuat animasi kartun pada video pembelajaran. Video animasi adalah media berbasis audio visual yang mana di dalamnya berisikan gambar animasi yang dapat bergerak serta terdapat audio sesuai karakter animasi (Komara, 2022).

#### **E. Kerangka Konsep**

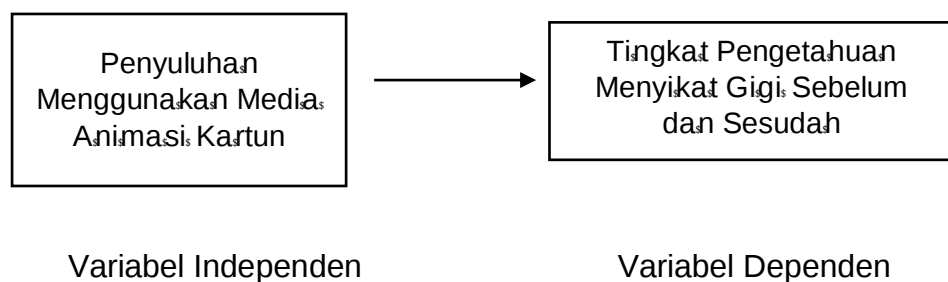
Hadari menjelaskan bahwa kerangka konsep adalah hasil pemikiran yang rasional dalam menguraikan rumusan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari masalah yang diuji kebenarannya. Agar konsep-konsep dapat diteliti secara empiris, maka harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel atau komponen. Menurut Sugiono berdasarkan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*Independent Variable*) adalah penyuluhan menggunakan media animasi kartun.

### 2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*Dependent variable*) pengetahuan menyikat gigi



## F. Definisi Operasional

- 1 Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.
- 2 Pengetahuan tentang menyikat gigi dengan menggunakan media animasi kartun adalah suatu kegiatan penyuluhan dalam upaya memelihara kesehatan gigi dan mulut.
- 3 Penyuluhan adalah suatu tindakan untuk mengubah perilaku manusia menjadi lebih baik bagi individu, kelompok maupun masyarakat.